

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **3.1.1 Tempat**

Pada penelitian ini penulis memilih objek penelitian yaitu Toko Buku Fajar Agung yang berada di Tanjung Karang, yaitu Toko Buku Fajar Agung yang berada di Jl. Raden Intan dan Toko Buku Fajar Agung yang berada di Pasar Tengah, yang bergerak dalam penjualan buku, souvenir dan alat tulis kantor.

##### **3.1.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan mulai awal tahun 2006 yaitu pada bulan Januari 2006 sampai dengan terselesaikannya penelitian ini.

#### **3.2 Variabel dan Pengukuran**

##### **3.2.1 Definisi konseptual**

Berdasarkan teorisasi dan permasalahan yang telah dikemukakan maka variable pada penelitian ini meliputi:

- a. Budaya organisasi. Terdiri dari 10 karakteristik budaya organisasi yang dipakai sebagai acuan dalam memahami serta mengukur keberadaan budaya.

- b. Kinerja karyawan. Yaitu terkait dengan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh karyawan sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan untuk mencapai tujuan organisasi.

### 3.2.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur.

Uraian tentang definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 10. Definisi Operasional**

<b>Variable</b>	<b>Definisi variable</b>	<b>Indikator</b>
<b>Budaya organisasi (X)</b>	Seperangkat asumsi dasar dan keyakinan yang dianut oleh anggota-anggota organisasi, kemudian dikembangkan dan diwariskan guna mengatasi masalah-masalah adaptasi eksternal dan integrasi internal	1. Inisiatif individu
		2. Toleransi risiko
		3. Arahkan
		4. Integrasi
		5. Dukungan manajemen
		6. Control
		7. Identitas
		8. Sistem imbalan
		9. Toleransi konflik
		10. Pola komunikasi
<b>Kinerja karyawan (Y)</b>	Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	1. Produktivitas
		2. Tingkat absensi
		3. Tingkat perputaran karyawan

### 3.3 Populasi

Sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (200: 112) apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semuanya.

Berdasarkan pernyataan tersebut dilakukan penelitian terhadap seluruh karyawan Toko Buku Fajar Agung Raden Intan yang berjumlah 29 orang dan Toko Buku Fajar Agung Pasar Tengah yang berjumlah 27 orang.

### **3.4 Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Lokasi penelitian**

Pada penelitian ini penulis memilih lokasi penelitian yaitu pada Toko Buku Fajar Agung yang berada di Jl. Raden Intan dan yang berada di Jl. Kartini (Pasar Tengah), Tanjungkarang Pusat, Bandarlampung. Adapun alasan pemilihan lokasi adalah yaitu Toko Buku Fajar Agung yang sudah berdiri puluhan tahun masih dapat bertahan hingga sekarang meskipun banyak perusahaan sejenis. Hal ini yang membuat peneliti ingin mengetahui apakah budaya organisasi yang ada pada Toko Buku Fajar Agung juga mempengaruhi kinerja karyawan sehingga perusahaan dapat tetap bertahan hingga sekarang.

#### **3.4.2 Sumber data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berasal dari dua sumber, yaitu:

1. Data primer, adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari lapangan yaitu dengan wawancara (*interview*), dan kuisisioner (menggunakan daftar pertanyaan).
2. Data skunder, adalah data yang diperoleh bukan diusahakan sendiri pengumpulannya.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 160) metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Ada beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

#### a. Wawancara

Wawancara yaitu mengadakan Tanya jawab secara langsung dengan responden. Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan pada saat studi pendahuluan (prariset).

Wawancara dilakukan dengan tidak menggunakan pedoman wawancara.

#### b. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara membuat sejumlah pertanyaan untuk dijawab oleh responden. Kuisisioner ini dilaberiikan untuk memperoleh tanggapan tentang fenomena-fenomena yang berkaitan dengan pelaksanaan budaya organisasi dan kinerja karyawan pada Toko Buku Fajar Agung. Dalam penelitian ini teknik kuisioer yang digunakan berbentuk tertutup dengan tiga pilihan jawaban:

**Tabel 11. Skor Jawaban Kuisisioner**

Pilihan Jawaban	Skor
Setuju	3
Ragu-ragu	2
Tidak setuju	1

### **3.6 Teknik Pengolahan Data**

Adapun beberapa tahap pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### *a. Editing*

Pada tahap ini aktivitas yang dilakukan adalah meneliti ulang data-data yang telah diperoleh meliputi kelengkapan jawaban, kejelasan tulisan, dan kesesuaian jawaban satu dengan yang lainnya.

#### *b. Coding*

Pada tahap *coding* dilakukan pembuatan kategori-kategori tertentu dari data-data yang diperoleh dalam penelitian. Tahap ini meliputi pemberian tanda atau symbol dari data yang telah diedit sehingga dapat dikelompokkan dalam masing-masing variabel.

#### *c. Tabulasi*

Tahap tabulasi yaitu tahap memasukkan data yang telah dikategorikan dengan skor kedalam tabel sehingga dapat dihitung dengan jelas dan tetap.

### **3.7 Pengujian Instrumen**

#### **3.7.1 Uji Validitas**

Menurut Moh. Nazir (1999: 174) validitas adalah tentang kesesuaian antara variabel yang sedang diteliti dengan variabel yang ingin diteliti. Uji validitas adalah suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur (Husein Umar, 2000: 127). Pengukuran validitas dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*.

Rumus korelasi *product moment*:

$$r_{xyi} = \frac{N \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{N \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

N = jumlah responden

$r_{xyi}$  = korelasi antara variabel  $X_i$  dan  $Y_i$

$\sum X_i$  = budaya organisasi

$\sum Y_i$  = kinerja karyawan

Kriteria keputusan uji validitas, sebagai berikut :

1. jika  $r_{hitung} > r_{table}$  maka kuisisioner valid
2. jika  $r_{hitung} < r_{table}$  maka kuisisioner tidak valid

Pengujian instrument dilakukan pada 30 responden yang merupakan karyawan Toko Buku Fajar Agung Raden Intan dan Pasar Tengah, 15 responden karyawan Toko Buku Fajar Agung Raden Intan dan 15 responden karyawan Toko Buku Fajar Agung Pasar Tengah. Untuk menentukan sebuah pertanyaan valid atau tidak, perlu diketahui  $r_{hitung}$  yang kemudian dibandingkan dengan  $r_{table}$  dapat dilihat pada Lampiran 5, dimana dengan jumlah responden sebanyak 30 orang, dengan tingkat signifikan 5% terdapat angka  $r$  sebesar 0,361. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 12,0 seperti yang tercantum pada Lampiran 3 dapat dilihat hasil pengujian validitas untuk semua instrumen pertanyaan dalam kuisisioner adalah valid sehingga dapat digunakan untuk pengumpulan data.

Hasil perhitungan pengujian validitas untuk semua instrumen pertanyaan dalam kuisioner dapat dilihat pada Tabel 12 sebagai berikut:

**Tabel 12. Validitas Instrumen Penelitian**

Variabel	No. Pernyataan	r – hitung	r - tabel	Keputusan
X (Budaya Organisasi)	1	0,580	0,361	Valid
	2	0,646	0,361	Valid
	3	0,697	0,361	Valid
	4	0,614	0,361	Valid
	5	0,678	0,361	Valid
	6	0,588	0,361	Valid
	7	0,677	0,361	Valid
	8	0,677	0,361	Valid
	9	0,607	0,361	Valid
	10	0,602	0,361	Valid
Y (kinerja karyawan)	1	0,587	0,361	Valid
	2	0,655	0,361	Valid
	3	0,553	0,361	Valid
	4	0,636	0,361	Valid
	5	0,593	0,361	Valid
	6	0,594	0,361	Valid
	7	0,539	0,361	Valid
	8	0,715	0,361	Valid
	9	0,744	0,361	Valid
	10	0,610	0,361	Valid

Sumber: Data diolah,2009

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran (Husein Umar, 2000: 126). Suatu alat ukur disebut mempunyai reliabilitas tinggi atau dapat dipercaya jika alat itu mantap, dalam artian bahwa alat ukur itu stabil, dapat diandalkan (*dependability*) dan dapat diramalkan (*predictability*) (Moh. Nasir, 1999: 161).

Salah satu metode pengujian reliabilitas adalah dengan menggunakan metode *Alpha-cronbach*. Standar yang digunakan dalam menentukan reliabel atau tidaknya suatu instrumen penelitian umumnya adalah perbandingan antara nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95% atau signifikansi 5%. Apabila dilakukan dengan metode *Alpha-cranbach*, maka nilai  $r_{hitung}$  diwakili oleh nilai alpha, semakin besar nilai alphanya semakin tinggi reliabilitasnya dan sebaliknya, semakin rendah nilai alphanya maka reliabilitasnya semakin rendah. Menurut Santoso dalam Triton (2005: 248) apabila alpha hitung bernilai positif maka suatu instrumen penelitian dapat disebut reliabel. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 170) untuk mengadakan pengujian reliabilitas alat ukur kuisisioner digunakan rumus cronbach. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

- r : Reliabilitas Instrumen
- k : Banyaknya pertanyaan
- $\sum \sigma b^2$  : Jumlah varian butir
- $\sigma^2$  : Varian total

Ada pun indikator yang digunakan dalam menentukan besarnya nilai reliabilitas:

**Tabel 13. Indikator Tingkat Reliabilitas**

Nilai Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat rendah

Sumber: Suharsimi Arikunto (2002: 245)

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas pada Lampiran 3, diperoleh nilai reliabilitas instrumen sebagai berikut :

**Tabel 14. Reliabilitas Instrumen Penelitian**

Variabel	Nilai Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
X (Budaya Organisasi)	0,794	Tinggi
Y (Kinerja Karyawan)	0,791	Tinggi

Sumber: Data diolah, 2009

### 3.8 Teknik Analisi Data

#### 3.8.1 Analisis kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan dengan menggunakan teori-teori yang ada, yang berhubungan dengan penulisan.

### 3.8.2 Analisis regresi linier sederhana

Untuk mengetahui besarnya pengaruh budaya organisasi (X) terhadap kinerja karyawan (Y) digunakan rumus koefisien regresi linier sederhana berdasarkan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuisisioner kepada karyawan Toko Buku Fajar Agung.

Adapun rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus Regresi: } Y = a + bX$$

Keterangan:

X = Variabel bebas (Budaya Organisasi)

Y = Variabel terikat (Kinerja Karyawan)

a = Nilai *intercept* (konstan)

b = Koefisien arah regresi

Statistik uji yang digunakan untuk menguji hipotesis koefisien regresi adalah uji t dua arah pada taraf signifikan 5% (0,05) dengan derajat kebebasan (dk) = n-2. Adapun rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = koefisien regresi

n = jumlah populasi

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. apabila  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.
2. apabila  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel, maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.

$H_o$  : tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara budaya organisasi dengan kinerja karyawan

$H_a$  : ada pengaruh yang positif dan signifikan antara budaya organisasi dengan kinerja karyawan